

BAB I

PENDAHULUAN

A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI ORGANISASI

Sekolah Menengah Kejuruan SMTI (SMK SMTI) Pontianak merupakan unit pelaksana teknis di bidang pendidikan kejuruan formal di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri yang terletak di Jalan Sulawesi Dalam No. 31 Pontianak

Pada pertamanya berdiri SMK SMTI bernama Sekolah Teknologi Menengah Atas (STMA) didirikan pada tanggal 15 Januari 1968 yang dikukuhkan dengan SK Gubernur KDH Tk. I Kalimantan Barat No. 01/II-E/68, kemudian pengelolaannya diserahkan dari Pemda Tk.I Kalbar ke pihak Kementerian Perindustrian Cq. Pusat Pembinaan Pelatihan Keterampilan dan Kejuruan Industri berdasarkan SK Nomor : 452, tahun 1988, tanggal 30 Desember 1988 menjadi bernama Sekolah Menengah Teknologi Industri (SMTI). Sedangkan ijazah SMTI dinilai, dihargai dan disamakan dengan Ijazah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri berdasarkan SK Mendikbud RI No. 1277/C/Kep/I/87.

Penyelenggaraan dan pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan pada Kementerian Perindustrian didasarkan pada kesepakatan bersama antara Menteri Perindustrian dan Menteri Pendidikan Nasional nomor : 358/M-IND/6/2010 dan nomor 06/VI/KB/2010 tanggal 9 Juni 2010. Dan Naskah Kerjasama Teknis antara Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian dan Direktur Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah serta Direktur Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Kementerian Pendidikan Nasional nomor : 1062.1/SJ-IND/12/2010, nomor : 5755/C.C5/MN/2010 dan nomor : 24113/F/KP/2010.

SMK SMTI Pontianak memiliki dua Program Keahlian yaitu Program Keahlian Kimia Industri dan Teknik Proses Pemesinan adalah lembaga pendidikan dan pelatihan yang bertujuan menghasilkan calon tenaga kerja tingkat menengah yang kompeten dibidangnya dan memiliki sikap profesional. Program Keahlian Kimia Industri dan Teknik Proses Pemesinan membentuk tamatan atau calon tenaga kerja yang dapat menempati jabatan pekerjaan sesuai keahliannya.

Untuk menghasilkan tamatan sebagai calon tenaga kerja yang kompeten dan memiliki sikap profesional, telah disiapkan suatu bentuk perangkat terdiri dari standar kompetensi siswa dan kurikulum atau program pendidikan dan pelatihan (Diklat) yang mencakup program normatif, adaptif dan produktif.

Program normatif bertujuan mengembangkan kepribadian siswa secara utuh sehingga tamatan dapat menampilkan diri sebagai manusia yang beriman dan bertaqwa, berbudi pekerti luhur, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian, berdisiplin tinggi, mantap dan mandiri, serta mempunyai tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Program adaptif bertujuan mengembangkan kemampuan adaptasi (daya suai) terhadap perkembangan dan atau perubahan yang akan selalu terjadi dari waktu ke waktu, baik perubahan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi maupun di bidang sosial kemasyarakatan. Program produktif diarahkan untuk membentuk keterampilan/keahlian dengan menggunakan acuan dan prosedur kerja baku dan terukur serta dilaksanakan secara tuntas, sehingga tamatan benar-benar terampil dan kompeten dibidangnya.

Berdasarkan peraturan Menteri Perindustrian nomor : 77/M-IND/PER/8/2011 tanggal 12 Agustus 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Menengah Kejuruan SMTI, mempunyai tugas melaksanakan pendidikan menengah kejuruan kompetensi keahlian Teknologi Industri. Dalam melaksanakan tugas, SMK SMTI menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan rencana dan program pendidikan dan pengajaran
2. Pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di dalam dan di luar sekolah
3. Pelaksanaan kerja sama pendidikan dan pengajaran
4. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga

B. PERAN STRATEGIS ORGANISASI

Sekolah Menengah Kejuruan SMTI Pontianak merupakan sekolah kejuruan yang berada dibawah Kementerian Perindustrian, memiliki peran strategis dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang terampil dan profesional dalam bidang industri, berjiwa wirausaha serta memiliki daya saing global. Oleh karena itu, adalah penting bagi Sekolah Menengah Kejuruan SMTI Pontianak untuk dapat terus meningkatkan kemampuannya dalam menyelenggarakan program pendidikan berbasis spesialisasi dan kompetensi.

Disamping memiliki peran strategis tersebut, Sekolah Menengah Kejuruan SMTI Pontianak juga diharapkan dapat mengembangkan potensi inti daerah, khususnya daerah Kalimantan Barat, dimana nantinya akan memberikan sumbangan pada pertumbuhan ekonomi nasional.

Dalam memenuhi peran strategisnya, Sekolah Menengah Teknologi Industri (SMTI) Pontianak memiliki potensi sebagai berikut :

1. Pegawai

TABEL 1
DATA PEGAWAI SMK SMTI PONTIANAK MENURUT GOLONGAN DAN JABATAN

GOLONGAN	JUMLAH PEGAWAI			TOTAL
	FUNGSIONAL	CALON FUNGSIONAL	ADMINISTRASI	
IV /d	9	-	-	9
IV /c	3	-	-	3
IV/a	-	-	-	-
III/d	6	-	2	8
III/c	6	-	4	10
III/b	4	-	1	5
III/a	4	2	1	7
II/d	1	-	1	2
II/c	-	-	7	7
II/b	-	-	3	3
II/a	-	-	1	1
I/a	-	-	-	0
JUMLAH	33	2	20	55

Sumber : Data Kepegawaian SMTI Pontianak, Desember 2016

TABEL 2

DATA PEGAWAI SMK SMTI PONTIANAK MENURUT JENJANG PENDIDIKAN
DAN JABATAN

PENDIDIKAN	JUMLAH PEGAWAI			TOTAL
	FUNGSIONAL	CALON FUNGSIONAL	ADMINISTRASI	
S2	8	-	1	9
S1	20	2	5	27
D3	2	-	6	8
D2	-	-	-	-
D1	-	-	-	-
SLTA	1	-	10	11
SLTP	-	-	-	-
SD	-	-	-	-
JUMLAH	31	2	22	55

Sumber : Data Kepegawaian SMTI Pontianak , Desember 2016

TABEL 3

DATA PEGAWAI SMK SMTI PONTIANAK MENURUT UMUR DAN JABATAN

UMUR (TH)	JUMLAH PEGAWAI			TOTAL
	FUNGSIONAL	CALON FUNGSIONAL	ADMINISTRASI	
26 – 30	4	2	2	8
31 - 35	4		5	9
36 – 40	11	-	2	13
41 - 45	2	-	3	5
46 – 50	6	-	5	11
51 – 55	3	-	2	5
55 - 60	3	-	1	4
JUMLAH	33	2	21	55

Sumber : Data Kepegawaian SMTI Pontianak , Desember 2016

2. Sarana

No.	Nama Fasilitas	Kuantitas	Tahun Perolehan	Harga Perolehan	Keterangan
A.	TANAH				
1.	Tanah untuk Tempat Pendidikan	12.864,00 M ²	1970	-	
B.	BANGUNAN GEDUNG				
1.	Ruang Aula dan Uji Kompetensi + Basement	500,00 M ²	2007	1.671.126.117	
2.	Gedung Penunjang	380,00 M ²	1997	142.500.000	
3.	Gedung Layanan Publik dan Tata Usaha + Basement	500,00 M ²	2012	2.126.301.000	
4.	Kamar Mandi Siswa	60,00 M ²	1997/ 2012	7.500.000	
5.	Pos Jaga	2,00 M ²	1998	1.500.000	
6.	Gedung Perpustakaan dan	120,00 M ²	2010	1.250.000	

No.	Nama Fasilitas	Kuantitas	Tahun Perolehan	Harga Perolehan	Keterangan
	Koperasi				
7.	Ruang Kelas Teori	720,00 M ²	1998	484.075.000	
8.	Laboratorium Kimia, OTK, dan Instrumentasi	624,00 M ²	2004	656.968.000	
9.	Lab Kimia Terpadu + Basement	280,00 M ²	2012	913.404.000	
10.	Workshop Teknik Mesin	319,00 M ²	1981	36.274.000	
11.	Workshop Teaching Factory Permesinan - Ruang Produksi dan CNC (725 M2) - TC Otomotif (263 M2) - TC Mekanik (100 M2)	1.188,00 M ²	2013	2.663.5809.000	
12.	Workshop Teaching Factory Kimia Industri - Ruang Produksi (500 M2) - Ruang Instruktur (30 M2) - Lab DKL, Analis Dasar (500 M2)	1.030,00 M ²	2013	3.457.730.000	
13.	Ruang Kelas, Lab. Bahasa / ICT dan Instrumentasi Industri - Kantin dan Ruang OSIS (435 M2) - Ruang Teori (435 M2) - Lab Bahasa dan ICT (435 M2) - Lab Instrumentasi Industri (435 M2)	1.740,00 M ²	2013	5.663.192.000	
C.	Kendaraan Dinas				
1.	Minibus Toyota Kijang Inova G	1,00 Unit	2013	279.000.000	
2.	Minibus Toyota Kijang Inova 2.0 G	1,00 Unit	2005	199.000.000	
3.	Sepeda Motor Mega Pro	1,00 Unit	2013	15.623.500	
4.	Sepeda Motor Honda Supra	3,00 Unit	2013	46.870.500	
D.	Fisik Lainnya				
1.	Menara Air	1,00 Unit	2005	120.000.000	
2.	Lapangan Upacara	750,00 M ²	1998	17.000.000	
3.	Lapangan Futsal	837,00 M ²	2012	249.969.000	

3. Kurikulum

Secara rinci program Normatif, Adaptif dan Produktif pada Struktur kurikulum SMTI Pontianak masing-masing adalah sebagai berikut :

1. Program Keahlian Kimia Industri

NO	KOMPONEN	DURASI / WAKTU (JAM)
A.	MATA PELAJARAN	
	1. NORMATIF	
	1.1 Pendidikan Agama	192
	1.2 Pendidikan Kewarganegaraan	192
	1.3 Bahasa Indonesia	192
	1.4 Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan	192
	1.5 Seni Budaya	128
	2. PROGRAM ADAPTIF	
	2.1 Matematika	516
	2.2 Bahasa Inggris	440
	2.3 Ilmu Pengetahuan Alam	192
	2.4 Fisika	276
	2.5 Kimia	192
	2.6 Ilmu Pengetahuan Sosial	128
	2.7 KKPI (Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi)	202
	2.8 Kewirausahaan	192
	3. PROGRAM PRODUKTIF	
	3.1 DASAR KOMPETENSI KEJURUAN KIMIA INDUSTRI	140
	3.1.1 Membersihkan area kerja	31
	3.1.2 Melaksanakan environment health and safety mengikuti SOP	31
	3.1.3 Memilih dan menggunakan alat pelindung diri	31
	3.1.4 Melaksanakan start up dan shutdown peralatan sederhana (dengan K3 ringan)	47
	3.2 KOMPETENSI KEJURUAN KIMIA INDUSTRI	1044
	3.2.1. Menyimpan dan mendistribusikan bahan kimia mengikuti instruksi kerja	16
	3.2.2. Menyiapkan bahan baku dan bahan pendukung mengikuti instruksi kerja	16
	3.2.3. Menyiapkan bahan kimia mengikuti formula tertentu	24
	3.2.4. Memantau cadangan bahan kimia mengikuti instruksi Kerja	24
	3.2.5. Mengurangi resiko ketika menggunakan bahan kimia	32

NO	KOMPONEN	DURASI / WAKTU (JAM)
	mengikuti instruksi kerja	
	3.2.6 Mengelola sistem utilitas pengolah air baku.	32
	3.2.7. Mengoperasikan peralatan sistem air pendingin mengikuti instruksi kerja.	32
	3.2.8. Melaksanakan proses CIP (Cleaning in Place) mengikuti instruksi kerja	16
	3.2.9. Mengoperasikan dan merawat peralatan filtrasi mengikuti SOP	32
	3.2.10. Mengoperasikan dan merawat katup-katup	24
	3.2.11. Membersihkan peralatan pengolah sederhana mengikuti SOP	24
	3.2.12. Mengoperasikan dan merawat pompa-pompa	32
	3.2.13. Mengoperasikan dan merawat alat pemadam api ringan	32
	3.2.14. Mengoperasikan dan merawat peralatan grinding dan sizing.	32
	3.2.15. Mengoperasikan dan merawat sistem utilitas udara tekan dan vakum	32
	3.2.16. Mengoperasikan dan merawat sistem utilitas pembangkit uap sederhana mengikuti instruksi instruksi kerja	32
	3.2.17. Mengoperasikan dan merawat peralatan destilasi sederhana	32
	3.2.18. Bekerja dengan aman menggunakan material dan bahan kimia industry	24
	3.2.19. Mengoperasikan dan merawat peralatan destilasi bertingkat	32
	3.2.20. Mengoperasikan dan merawat peralatan evaporasi mengikuti SOP	32
	3.2.21. Membaca dan mencatat skala-skala ukur instrument-instrumen local.	24
	3.2.22. Mengoperasikan dan memantau proses pengolahan debu mengikuti SOP	32
	3.2.23. Melaksanakan instruksi kerja pengolahan limbah padat non- B3	40
	3.2.24. Mengoperasikan dan memantau proses pengolahan limbah cair mengikuti SOP	40
	3.2.25. Mengoperasikan dan merawat peralatan penukar panas Sederhana	32
	3.2.26. Mengoperasikan dan merawat absorpsi dan adsorpsi mengikuti SOP	32
	3.2.27. Mengoperasikan peralatan penukar ion sederhana	32
	3.2.28. Menghitung neraca bahan/massa	16
	3.2.29. Menghitung neraca energy	16
	3.2.30. Membaca diagram alir proses sederhana	32
	3.2.31. Melaksanakan proses pencampuran (mixing) bahan	32

NO	KOMPONEN	DURASI / WAKTU (JAM)
	kimia.	
	3.2.32. Melaksanakan proses kimia dengan reaksi netralisasi mengikuti prosedur kerja	32
	3.2.33. Melaksanakan proses kimia dengan reaksi katalitik pada industri kecil menengah.	32
	3.2.34. Melaksanakan proses ekstraksi mengikuti SOP	32
	3.2.35. Melaksanakan proses elektrolisa mengikuti SOP	32
	3.2.36. Mengoperasikan dan merawat utilitas pengolah bahan baker minyak mengikuti SOP	32
B.	MUATAN LOKAL :	192
	1. Mengoperasikan dan merawat peralatan pengolahan CPO	26
	2. Melakukan analisis mutu CPO dan produk olahannya.	13
	3. Mengoperasikan dan merawat peralatan pengolahan rubber/karet.	26
	4. Melakukan analisis mutu rubber dan produk olahannya	13
	5. Melaksanakan analisis Spectrofotometri/UV/Visible	13
	6. Melaksanakan analisis fotometri nyala	26
	7. Melaksanakan analisis gravimetric	26
	8. Melaksanakan analisis Volumetri	26
	9. Melaksanakan kegiatan bisnis mandiri	23
C.	PENGEMBANGAN DIRI	192**)
	Jumlah	4498

**) Jumlah jam keseluruhan pada struktur Kurikulum akan menentukan lamanya pendidikan*

****) Tidak dihitung dalam penjumlahan jam*

2. Program Keahlian Teknik Proses Permesinan

NO	PROGRAM/MATA DIKLAT	DURASI / WAKTU (JAM)
A.	MATA PELAJARAN	
	1. Normatif	
	1.1. Pendidikan Agama	192
	1.2. Pendidikan Kewarganegaraan	192
	1.3. Bahasa Indonesia	192
	1.4. Pendidikan Jasmani olah raga dan kesehatan	192
	1.5. Seni Budaya	128
	2. Adaptif	
	2.1. Bahasa Inggris	440
	2.2. Matematika	516
	2.3. Ilmu Pengetahuan Alam	192
	2.4. Fisika	276
	2.5. Kimia	192
	2.6. Ilmu Pengetahuan Sosial	128
	2.7. KKPI (Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi)	202
	2.8. Kewirausahaan	192
	3. Produktif	
	3.1 Dasar Kompetensi Kejuruan Teknik Proses Permesinan	140
	1. Menerapkan prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja dilingkungan kerja	10
	2. Menerapkan ilmu Statistik dan Tegangan	32
	3. Mengenal komponen mesin	32
	4. Mengenal karakteristik material dan kemampuan proses	12
	5. Mengenal prinsip dasar pengecoran	12
	6. Mengenal dasar-dasar proses Pembentukan	14
	7. Memahami Prinsip Kerja Kompresor	14
	8. Memahami Prinsip Kerja Motor Bakar Torak	14
	4. Produktif	
	3.2 Kompetensi Kejuruan Teknik Proses Permesinan	1044
	3.2.1 Menggunakan Perkakas Tangan	57
	3.2.2 Mengukur dengan menggunakan Alat Ukur	38
	3.2.3 Melakukan Pemeliharaan Mesin dan Peralatan	38
	3.2.4 Membaca gambar Teknik	76
	3.2.5 Mempergunakan Mesin Gerinda	57
	3.2.6 Mengukur dengan Alat Ukur Mekanik Presisi	38
	3.2.7 Mempergunakan Mesin Skraf	57
	3.2.8 Menggerinda Pahat dan Alat Potong	57
	3.2.9 Mempergunakan Mesin Bubut	114
	3.2.10 Mempergunakan Mesin Frais	114

NO	PROGRAM/MATA DIKLAT	DURASI / WAKTU (JAM)
	3.2.11 Memprogram Mesin NC/CNC	38
	3.2.12 Menggambar 2D Dengan Sistem CAD	38
	3.2.13 Mengeset dan Mengedit Program Mesin NC/CNC	38
	3.2.14 Menggambar 3D dengan system CAD	56
	3.2.15 Menggunakan Mesin Bubut (Kompeks)	114
	3.2.16 Menggunakan Mesin Frais (kopleks)	114
B.	Muatan Lokal	192
	1. Listrik Industri	
	1.1. Memasang dan menyambung Sistem Pengawatan	38
	1.2. Memelihara Panel Listrik	38
	2. Pengelasan	
	2.1. Mengelas dengan Proses Las Busur Metal Manual	40
	3. Mesin Diesel	
	3.1. Memperbaiki Kerusakan Mesin	76
C.	Pengembangan Diri	192**
	Jumlah	4498

*) Jumlah Jam keseluruhan pada struktur kurikulum akan menentukan lamanya pendidikan.

***) Tidak dihitung dalam penjumlahan jam.

4. Jumlah Siswa

Program Keahlian	SISWA						TOTAL
	Kelas 1		Kelas 2		Kelas 3		
	L	P	L	P	L	P	
Teknik Proses Pemesinan	107	-	97	-	86	-	290
Kimia Industri	50	58	46	43	35	34	266
TOTAL	157	58	143	43	123	34	556

5. Jumlah Lulusan

No.	Tahun	Peserta Ujian	Jumlah Lulusan	Total Jumlah	Ket
1	1970	-	46	46	
2	1971	-	42	88	
3	1972	-	39	127	
4	1973	-	44	171	
5	1974	-	33	204	
6	1975	-	41	245	
7	1976	-	47	292	
8	1977	-	30	322	
9	1978	-	30	352	
10	1978-1980	-	32	384	
11	1980-1981	-	22	406	
12	1981-1982	-	25	431	
13	1982-1983	33	31	462	
14	1983-1984	34	32	494	
15	1984-1985	30	29	523	
16	1985-1986	47	45	568	
17	1986-1987	43	43	611	
18	1987-1988	61	57	668	
19	1988-1989	77	75	743	
20	1989-1990	60	55	798	
21	1990-1991	72	66	864	
22	1991-1992	107	107	971	
23	1992-1993	98	94	1065	
24	1993-1994	104	96	1161	
25	1994-1995	126	120	1281	
26	1995-1996	116	113	1394	
27	1996-1997	103	103	1497	
28	1997-1998	109	109	1606	
29	1998-1999	124	124	1730	
30	1999-2000	163	163	1893	
31	2000-2001	144	144	2037	
32	2001-2002	149	149	2186	
33	2002-2003	141	141	2327	
34	2003-2004	145	143	2470	
35	2004-2005	143	143	2613	
36	2005-2006	142	142	2755	
37	2006-2007	139	88	2843	
38	2007-2008	142	110	2953	
39	2008-2009	84	82	3035	
40	2009-2010	148	148	3183	
41	2010-2011	143	138	3321	
42	2011-2012	144	144	3465	

43	2012 – 2013	139	139	3604	
44	2013 – 2014	155	155	3759	
45	2015 – 2016	162	162	3921	

6. Praktek Kerja Industri Siswa

No	Nama Perusahaan	Alamat	Bidang Prakerin
1.	PT. Philips Industries Batan	Kawasan Industri Batamindo Batam	Teknisi Mekanik dan Plastik
2.	PT. Team Metal Batam	Jl.Moeka Kuning Batam	Mesin Bubut dan CNC
3.	PT . Erna Djulawati (Lyman Timber)	Sanggau	Listrik, Las, mekanik dan kimia.
4.	PDAM Gunung Poteng	Jl. Jend. Sudirman No.32 Singkawang	Kimia Industri
5..	PDAM Mempawah	Tanjung Berkat Mempawah	Kimia Industri
6.	PT. MEGA ANDALAN KALASAN	Jl. Tanjung No,34 Tirtomartani Kalasan , Yogyakarta	Permesinan
7.	PT. TROPICA NUCIIFERA INDUSTRI	Jl. Anggar Jaya I No. 303 Condong catur Yogyakarta	Kimia Industri
8.	PT. Jaga Aman Sarana	Jl. Arteri Supadio Km.16 Kubu Raya	Permesinan
9.	PT. STAR RUBEER	Jl. Trans Kalimantan Kec. Sui Ambawang	Permesinan
10.	PT. SUMBER DJANTIN	Jl. Khatulistiwa Pontianak	Kimia Industri dan Permesinan.
11.	PT. SUKASARI MANDIRI	Komp.Pergudangan, Genuksari	Kimika Industri dan Permesinan

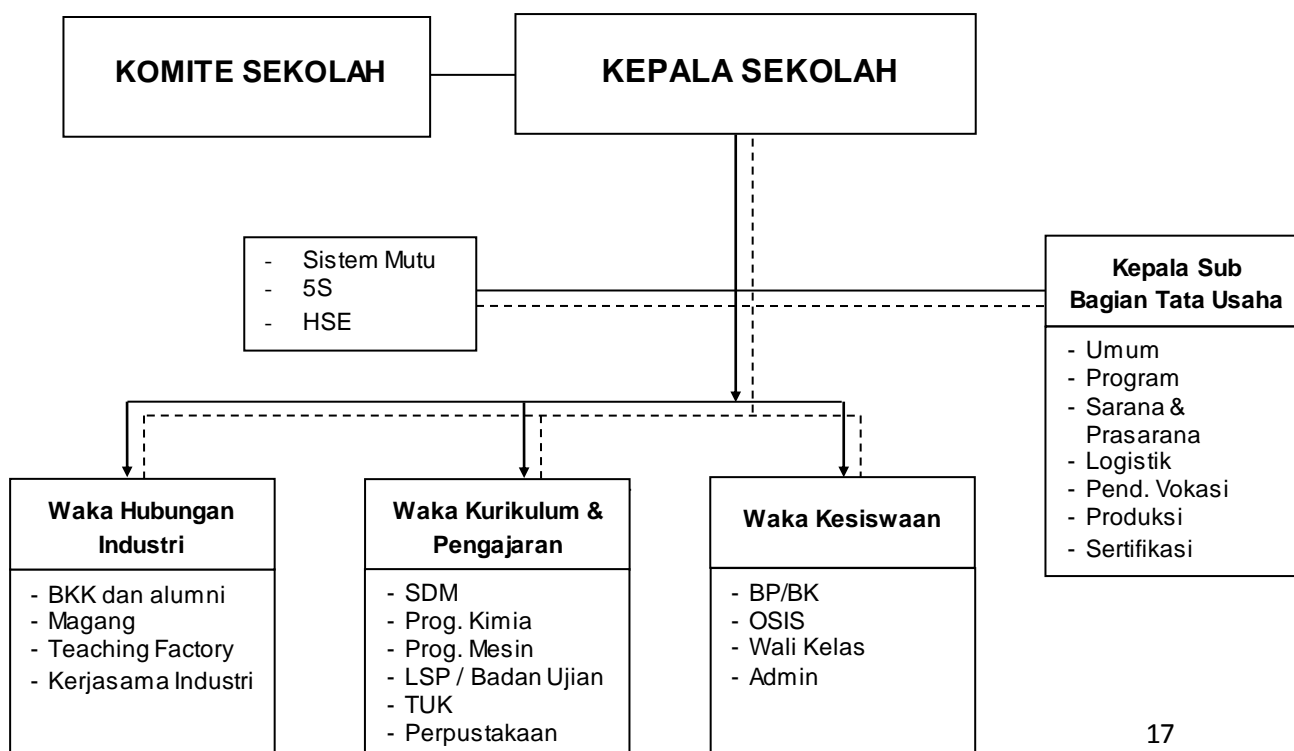
No	Nama Perusahaan	Alamat	Bidang Prakerin
		SEMARANG	
	PT. Feedmild Singkawang	Jl. Tani Singkawang	Kimia Anallis
12.	PT. PLN (PERSERO) WILAYAH KALIMAN BARAT	Jl. Letkol M.Tohir No. 25, Ketapang.	Pemesinan
13.	PT. KUBOTA	Jl. Setiabudi, Semarang	Kimia Industri dan Pemesinan
14.	PT. SETIA JAYA MOBIL INDO	Jl. Pajajaran Bogor	Pemesinan
15.	PT. PELABUHAN INDONESIA II (PERSERO)	Jl. Pak Kasih No. 11 Pontianak	Pemesinan
16.	PT. PAKUNAM TIRTA JAYA PERKASA	Jl. Saga Tani Singkawang	Kimia Industri dan Pemesinan
17.	PT. MEKAR ARMADA JAYA	Jl. Mayjen.Bambang Soegeng, Magelang	Pemesinan
18.	PT. INKA	Jl. Yos Sudarso, Madiun	Pemesinan
19.	PT. BUKAKA TEKNIK UTAMA	Jl. Raya Narogong, Bekasi, Jawa Barat.	Pemesinan
20.	PTPN XIII (PERSERO)	Jl. Sultan Abdurrahman	Pemesinan dan Kimia Industri
21.	PDAM Kota Singkawang	Jl. Sudirman Singkawang	Pengolahan Air Minum
22.	PT. WAHANA AUTO PERKASA	Jl. Arteri Supadio Pontianak	Pemesinan
23.	PT. SAWINDO	Jl. Saga Tani Singkawang	Pemesinan dan Kimia Industri
24.	PT. INDUSTRI GULA NUSANTARA	Jl. Ir, Soekarno Hata barat , Kendal ,Jawa Tengah.	Pemesinan dan Kimia Industri
25.	PT. SUCOFINDO (PERSERO)	Jl. Imam Bonjol Pontianak	Kimia Industri
26.	PT. SARI BUMI KUSUMA	Jl. Kuala Dua, S. Adong, Kumpai Kab. Kubu Raya	Kimia Industri
27.	PT.DUTA PERTIWI NUSANTARA	Jl. Adi Sucipto Km.11	Kimia Industri dan Pemesinan

No	Nama Perusahaan	Alamat	Bidang Prakerin
		Kab. Kubu Raya	
28.	TRI WIRA KHATULISTIWA	Jl. H.M. Suwignyo no. 14 Pontianak	Pemesinan
29.	PT. HARJOHN TIMBER	Ds. Kuala Dua Kec.Sui Raya , Kab.Kubu Raya	Pemesinan
30.	PLTD Siantan	Jl. Khatulistiwa Pontianak	Pemesinan
31.	PT. YUSRA JAYA PRATAMA	Jl. Prof.Dr. M. Yamin Pontianak	Pemesinan
32.	PT. NEW KALBAR PROCESSOR	Jl. Adi Sucipto Kubu Raya Pontianak	Pemesinan
33.	PT.CIPTA USAHA SEJATI, Tbk	Jl. Perdana.Komp.Perdna Square no.26 Pontianak	Mesin Diesel
34.	PT. BHAKTI KARYA MANDIRI	Jl. A;Yani 2 Kubu Raya	Kimia Analisa
35.	PT. PARNA AGRO MAS	Pontianak Kalimantan Barat	Kimia Analisa
36.	PT. PETRO KIMIA KAYAKU	Jl. Jend. A.yani Gresik	Kimia Indutri
37.	PUSAT PELATIHAN GERABAH DAN FINISHING	Dinas Perindag Kop, Kab. Bantul ,Yogyakarta	Kimia Industri
38.	BARISTAND PONTIANAK	Jl. Boedi Utomo No.41 Pontianak	Kimia Industri
39.	POLITEKNIK NEGERI PONTIANAK	Jl.A.Yani Pontianak	Kimia Industri
40.	FAKULTAS MIPA UNTAN	Jl. A. Yani Pontianak	Kimia Industri
41.	UNIT LABORATORIUM PENGENDALIAN & PENGUJIAN HASIL PERIKANAN	Jl. Pramuka Nipah Kuning, Sui Rengas Pontianak	Kimia Industri
42.	PT.AGRO LESTARI MANDIRI	Jl. Sui. Keli Ketapang	Kimia Industri
43.	UNIT PENGAWASAN & SERTIFIKASI MUTU BARANG	Jl. Abdurrahman Saleh	Kimia Industri

No	Nama Perusahaan	Alamat	Bidang Prakerin
		Pontianak	
44.	PT. COTTONINDO ARIESTA	Jl. Raya Cipeundeuy, Subang	Pemesinan
45.	PDAM TIRTA BUMI WIBAWA	Jl. Bhayangkara Sukabumi	Kimia Industri
46.	PT.SEMBOJA	Jl. Raya Semboja Sanggau Kapuas	Pemesinan
47.	PT.PLN (PERSERO) WILAYAH KALIMANTAN BARAT	Jl. Jend. A.Yani Pontianak	Pemesinan
48.	POLMAN BANDUNG	Jl. Kanayakan Bandung.	Pemesinan

C. STRUKTUR ORGANISASI

STRUKTUR ORGANISASI SMK –SMTI PONTIANAK



**URAIAN JABATAN FUNGSIONAL UMUM
PADA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN - SMTI PONTIANAK TAHUN 2016**

NO.	NAMA / NIP/ PANGKAT	JABATAN / GRADE	TUGAS TAMBAHAN
1.	Ya' Iskandar, SE 196208041983021002 (III/d)	Kepala Sub Bagian Tata Usaha (Grade 8)	Pembina Pegawai
2.	Drs. Lasem 196204141986021001 (III/d)	Analisis Data (Grade 7)	Kepala Urusan Logistik
3.	Sunarto, A.Md 196507071990031004 (III/c)	Analisis Data (Grade 7)	Kepala Urusan Sarana dan Prasarana
4.	Riana Damayantie, ST 197912182003122001 (III/c)	Analisis Data (Grade 7)	Kepala Urusan Umum
5.	Wawan Dwi Novianto, ST 197911102005021001 (III/c)	Analisis Data (Grade 7)	Kepala Urusan Program dan Pelaporan
6.	Hesti Ratnaningrum, S.Pd 198803072014022001 (III/a)	Analisis Data (Grade 7)	- Kepala Urusan Pendidikan Vokasi - Wali Kelas X-F
7.	Robin Paul Simarankir, ST 198709122015021001 (III/a)	Analisis Data (Grade 7)	- Kepala Urusan Produksi - Wali Kelas X-D
8.	Habib Eko Haryanto, ST 198804242015021001 (III/a)	Analisis Data (Grade 7)	- Kepala Urusan Sertifikasi - Wali Kelas X-B
9.	Riduansyah, A.Md 195812311987031028 (III/c)	Pranata Humas Pelaksana Lanjutan (Grade 7)	Staf Urusan Sarana dan Prasarana
10.	Harjito, SE 196712201994031001 (III/c)	Pengelola BMN (Grade 6)	Staf Urusan Produksi
11.	Asariansyah, A.Md 196910101996031003 (III/a)	Pranata Humas Pelaksana (Grade 6)	Staf Urusan Pendidikan Vokasi

NO.	NAMA / NIP/ PANGKAT	JABATAN / GRADE	TUGAS TAMBAHAN
12.	Hamnah 196410102002122001 (II/d)	Arsiparis Pelaksana (Grade 6)	Staf Urusan TUK
13.	Martini 196909052002122001 (II/d)	Pengelola Layanan Publik (Grade 7)	Staf Urusan Sarana dan Prasarana
14.	A.M. Fauzi Ajsab, A.Md 197610152005021001 (II/d)	Analisis Data (Grade 7)	Wali Kelas XI-E
15.	Ryan Rakasiwi Pratama Putra, A.Md 198407282006041002 (II/d)	Penyusun Bahan Rencana & Program (Grade 7)	Staf Urusan Program dan Pelaporan
16.	Muhammad Fadhliyansyah, A.Md 198703012009111001 (II/d)	Analisis Data (Grade 7)	Staf Urusan Umum
17.	Kuswanti 196706262003122001 (II/c)	Pustakawan Pelaksana (Grade 6)	Staf Urusan Umum
18.	Yuanita Vitria 197609302003122001 (II/c)	Bendahara UPT (Grade 7)	Bendahara Penerima
19.	Nurul Huda 198208112005022001 (II/c)	Bendahara UPT (Grade 7)	Bendahara Pengeluaran
20.	Sulistianingsih 197902262006042001 (II/c)	Arsiparis Pelaksana (Grade 6)	Staf Urusan Umum
21.	Juwahir 197203192007011005 (II/c)	Pengelola BMN (Grade 6)	Staf Urusan Produksi
22.	Agus 197604052007011001 (II/c)	Pengelola Layanan Publik (Grade 7)	Staf Urusan Logistik

23.	Ardi Jumadi 198210182009101001 (II/b)	Penata Laporan Keuangan (Grade 6)	Staf Urusan Program dan Pelaporan
24.	Suroso 197001022007011003 (II/a)	Pengelola BMN (Grade 6)	Staf Urusan Logistik

**URAIAN JABATAN FUNGSIONAL GURU
PADA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN - SMTI PONTIANAK TAHUN 2016**

NO.	NAMA / NIP/ PANGKAT	JABATAN / GRADE	TUGAS TAMBAHAN
1.	Drs. Muhammad Sabri 196806011996031002 (IV/b)	Guru Madya (Grade 12)	Kepala Sekolah
2.	Dra. Sri Pujiyati, MM 196205061990122001 (IV/b)	Guru Madya (Grade 12)	Waka Pengajaran
3.	Drs. Achmad Omchan, M.Pd 196507261993031002 (IV/b)	Guru Madya (Grade 12)	Waka Hubungan Industri
4.	Zulfikri, S.Kom 197302042002121004 (III/c)	Guru Muda (Grade 10)	Waka Kesiswaan
5.	Dra. Esti Wahyuni, M.Pd 196602141993032001 (IV/c)	Guru Madya (Grade 12)	LSP
6.	Syamsul Sadul, ST 195607171983031003 (IV/b)	Guru Madya (Grade 12)	-
7.	Yulia Indrastuti, S.Pd 195705041985032001 (IV/b)	Guru Madya (Grade 12)	Wali Kelas XII-B
8.	Dra. Suratinem 196406011990032004 (IV/b)	Guru Madya (Grade 12)	BP / BK
9.	Drs. SM. Mansyur	Guru Madya	-

	195901081991031002 (IV/b)	(Grade 12)	
10.	Dra. Sinarsih 196711071993032007 (IV/b)	Guru Madya (Grade 12)	TUK
11.	Drs. Misbachuf Munir 196710241994031003 (IV/a)	Guru Madya (Grade 12)	Wali Kelas X-E
12.	Sugeng Roni Sutopo, ST 197407142002121006 (IV/a)	Guru Madya (Grade 12)	Wali Kelas X-C
13.	Erna Sofiani. S.Pd 197208131996032001 (III/d)	Guru Muda (Grade 10)	- Kepala Perpustakaan - Wali Kelas XII-A
14.	Masyhuri Hamsa, ST 197402242002121002 (III/d)	Guru Muda (Grade 10)	- Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa - Wali Kelas XII-D
15.	Siti Nurjanna, ST, M.Si 197505302002122001 (III/d)	Guru Muda (Grade 10)	Wali Kelas XI-D
16.	Andri Sari, ST 197507072002122003 (III/d)	Guru Muda (Grade 10)	Kapro Teknik Pemesinan
17.	Abdul Qohar, ST 197706022002121006 (III/d)	Guru Muda (Grade 10)	Badan Ujian / Wali Kelas XII-C
18.	Wiwik Dwi Haryanti, ST, M.Si 197708062002122001 (III/d)	Guru Muda (Grade 10)	Kerjasama Industri
19.	Muchlis, ST 197703272003121003 (III/d)	Guru Muda (Grade 10)	SDM
20.	Ema Oktamis Widianingsih, ST 197910112005022001 (III/d)	Guru Muda (Grade 10)	- Sekpro Kimia Industri - Wali Kelas XII-F
21.	Marwandi, S.Pd 198101302005021001 (III/d)	Guru Muda (Grade 10)	Pengelola BKK

22.	Wahyu Widiyanto, ST, MT 197907032006041003	Guru Muda (Grade 10)	Kerjasama Industri
23.	Setyo Widayanti, S.Pd 197412092002122001 (III/c)	Guru Muda (Grade 10)	Wali Kelas XII-E
24.	Ahmad Darmawi, ST, M.Eng 197710132003121002 (III/c)	Guru Muda (Grade 10)	-
25.	Rasimin, A.Md 196112231994031001 (III/b)	Guru Pertama (Grade 8)	Wali Kelas XI-B
26.	Gunawan Mursito, M.Pd 196903302005021001 (III/b)	Guru Pertama (Grade 8)	Kapro Kimia Industri
27.	Deky Susanto, S.Pd 197812182008041001 (III/b)	Guru Pertama (Grade 8)	- Pengelola Magang Industri - Wali Kelas X-A
28.	Brusmantio Adilaputro, ST, M.Pd 198303122009011011 (III/b)	Guru Pertama (Grade 8)	Sekpro Teknik Pemesinan
29.	Fithriyanti, S.Pd.I 198611242010122004 (III/b)	Guru Pertama (Grade 8)	- Administrasi Kesiswaan - Wali Kelas XI-A
30.	Anggi Kusuma, S.Pd 198804242014021002 (III/a)	Guru Pertama (Grade 8)	- Pembina OSIS - Wali Kelas XI-C
31.	Abdul Rasyid Musthafa Nasution, S.Pd 199005012014021001 (III/a)	Guru Pertama (Grade 8)	- Badan Ujian - Wali Kelas XI-F

BAB II

PERENCANAAN STRATEGIS

A. RENCANA STRATEGIS ORGANISASI

Dalam upaya melaksanakan tugas pokok dan fungsi serta untuk mengoptimalkan perannya dalam pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang tangguh, Sekolah Menengah Kejuruan SMTI Pontianak menetapkan rencana stratejik organisasi untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Proses perumusan rencana stratejik dilakukan secara sistematis, terarah, dan ilmiah. Proses ini diawali dari penetapan visi dan misi, kemudian dengan mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan SMK SMTI Pontianak serta peluang dan ancaman yang ada dan yang mungkin timbul, ditetapkanlah tujuan, sasaran, kebijakan, dan program yang akan membawa kepada pencapaian visi organisasi. Garis besar rencana stratejik Sekolah Menengah Kejuruan SMTI Pontianak tahun 2015 – 2019 adalah sebagai berikut :

2. Nilai – Nilai

Sekolah Menengah Kejuruan SMTI Pontianak mengembangkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai luhur yang akan menjadi budaya organisasi, yaitu :

- a. Disiplin
- b. Kreatif
- c. Inovatif
- d. Kerjasama
- e. Kekeluargaan
- f. Produktif

3. Visi

Mewujudkan sumber daya manusia industri yang kompeten, berwawasan lingkungan dan mandiri dengan berlandaskan iman dan taqwa.

4. Misi

1. Menyiapkan Tenaga Kerja Industri dan Wirausaha Industri yang kompeten dan mandiri
2. Pengembangan Kurikulum yang dinamis dengan pemanfaatan sumber daya alam secara efisien, ramah lingkungan dan berkelanjutan
3. Mengembangkan bahan pembelajaran bidang teknologi industri
4. Mendorong siswa dan guru untuk berkreatifitas dan berinovasi
5. Mengembangkan kerjasama dan kelembagaan sebagai sumber pembiayaan pendidikan dan pelatihan industri

4. Tujuan

Dalam mencapai visi dan misi Sekolah Menengah Kejuruan SMTI Pontianak memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Menghasilkan SDM Industri yang berkualitas serta mampu bersaing di Dunia Usaha dan Dunia Industri.
2. Mewujudkan kinerja organisasi yang lebih baik
3. Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru/aparatur dalam menunjang pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi.

5. Sasaran

Sasaran strategis Sekolah Menengah Kejuruan SMTI Pontianak untuk mewujudkan lembaga pendidikan kejuruan vokasi berbasis kompetensi dan spesialisasi adalah sebagai berikut

- 1) Terselenggaranya Pendidikan Berbasis Kompetensi
- 2) Terselenggaranya Industrial Training Service
- 3) Terselenggaranya Pendidikan Vokas Industri Dual Sistem dan Berbasis Produksi
- 4) Meningkatnya mutu program pembelajaran.

- 5) Meningkatnya jumlah kerjasama industri
- 6) Terselenggaranya Lembaga Sertifikasi Profesi
- 7) Terselenggaranya Tempat Uji Kompetensi
- 8) Terselenggaranya Bursa Kerja Khusus
- 9) Terselenggaranya Teaching Factory

Sasaran 1 : Terselenggaranya Pendidikan Berbasis Kompetensi

Penyelenggaraan Pendidikan Berbasis Kompetensi pada SMTI Pontianak untuk tahun 2015 – 2019 melalui beberapa kegiatan yaitu :

1) Penerimaan Siswa Baru,

Penerimaan siswa baru merupakan kegiatan untuk mendapatkan masukan siswa yang memiliki kemampuan akademis, sesuai bakat dan minat serta memberi pelayanan kepada masyarakat untuk mendapat akses pendidikan kejuruan vokasi industri bidang Teknik Kimia dan Teknik Mesin.

Dalam penerimaan siswa baru pada SMK SMTI Pontianak memperhatikan peningkatan animo masyarakat dan pemenuhan kebutuhan tenaga kerja industri dan kebutuhan pemerintah daerah untuk mewujudkan wirausaha industri yang mampu mengolah sumber daya alam secara efisien,berkelanjutan dan ramah lingkungan.

2) Uji Kompetensi,

Uji kompetensi merupakan kegiatan penjaminan mutu kompetensi siswa dengan memperhatikan keseimbangan antara sikap, keterampilan dan pengetahuan siswa berdasarkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) yang dikembangkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Pengembangan Uji Kompetensi siswa pada SMTI Pontianak mengacu pada SKKN bidang Teknik Laboratorium Kimia, bidang Petrokimia dan bidang Logam Mesin. Kegiatan uji kompetensi di SMTI Pontianak bertujuan untuk meningkatkan mutu lulusan dengan memperhatikan kesesuaian SKKNI dengan kebutuhan tenaga kerja/wirausaha industri, pembelajaran siswa, sertifikasi kompetensi dan penempatan lulusan. Sertifikasi kompetensi dilakukan pada kegiatan uji kompetensi siswa. Sebelum siswa disertifikasi kompetensi, siswa diberi layanan untuk melakukan latihan

keterampilan dan pengumpulan portofolio kompetensi yang telah ia peroleh. Sehingga siswa lebih mudah mendapat sertifikat kompetensi. Dengan adanya sertifikat kompetensi lulusan SMTI lebih mudah bersaing secara nasional dan internasional.

Sasaran 2 : Terselenggaranya Industrial Training Service

Industrial Training Service (ITS) merupakan program rintisan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri dan wirausaha industri yang kompeten dan bersertifikasi profesi. SMTI Pontianak akan memberikan pelayanan kepada lulusan atau alumni untuk mendapat sertifikasi kompetensi khusus sesuai lesensi yang dibutuhkan industri. Kegiatan ini akan bekerjasama dengan industri yang telah banyak menerima lulusan SMTI Pontianak, Asosiasi dan Lembaga Sertifikasi Profesi terkait. Untuk tahun 2015 akan diprogramkan kegiatan ITS pada 3 paket kompetensi, yaitu :

1. Pengelasan
2. CNC
3. Kimia Analis Industri

Sasaran 3 : Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Industri Dual Sistem dan Berbasis Produksi

Pengembangan Pendidikan Dual Sistem merupakan model pendidikan vokasi yang diterapkan di negara Jerman, siswa belajar lebih banyak di Industri dibanding dengan di sekolah. SMTI Pontianak mengembangkan Pendidikan Vokasi Dual Sistem untuk meningkatkan pelayanan lebih kepada masyarakat tentang pendidikan vokasi industri, sebagai ciri khas unit pendidikan di bawah Kementerian Perindustrian. Apalagi dari program pemerintah untuk membangun pusat pertumbuhan di setiap kabupaten / kota. SMTI Pontianak berdasarkan kelengkapan fasilitas dan kompetensinya memiliki nilai keunggulan untuk menjadi pusat pengembangan tenaga kerja industri dan wirausaha industri di daerah Kalimantan dan sekitarnya. Apalagi SMTI Pontianak terletak di daerah Kalimantan Barat dan

dekat dengan daerah perbatasan, serta melimpahnya kebun sawit dan karet di daerah Kalimantan. Hal ini membuat tututan pelayanan pendidikan vokasi dual sistem dalam menyiapkan tenaga kerja industri dan wirausaha industri semakin meningkat, khususnya pada tenaga operator pabrik sawit dan karet, operator laboratorium kimia, dan teknisi perbengkelan pabrik.

Berdasarkan Kerangka Kerja Nasional Indonesia kualifikasi lulusan SMK pada operator level 2 dan lulusan D1 atau D2 operator level 3 atau level 4. Pada SMTI Pontianak sesuai kebutuhan tenaga kerja industri telah dikembangkan Program Pendidikan Vokasi Dual Sisten D1 Kimia Analis dan D1 Teknologi Mekanik.

Sesuai undang-undang Pendidikan Tinggi, Undang Perindustrian dan Peraturan Pemerintah tentang Pendirian Akademi Komunitas, SMTI Pontianak telah melakukan kerjasama dengan Akademi Kimia Analis Bogor untuk menyelenggarakan Pendidikan Vokasi Dual Sistem D1 Kimia Analisis sejak tahun 2013, dan bekerjasama dengan Politeknik Manufaktur (Polman) Bandung untuk menyelenggara Pendidikan Vokasi Dual D1 Teknologi Mekanik Umum, dan bekerjasama dengan Polman Bandung untuk memfasilitasi dalam Pendirian Akademi Komunitas Pendidikan Vokasi Industri. Penyelenggaran D1 Teknologi Mekanik dengan Polman sudah dimulai tahun 2014, dan Pendirian Akademi Komunitas bekerja sama dengan Polman akan dimulai tahun 2015, dengan harapan pada tahun 2016-2017 telah berdiri Akademi Komunitas Pendidikan Vokasi Industri di daerah Kalimantan.

Sasaran 4 : Meningkatkan Mutu Program Pembelajaran

Penyelenggaraan Proses pembelajar yang berkualitas tinggi sesuai kebutuhan masyarakat merupakan misi SMK SMTI Pontianak. Penyelenggaraan proses pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam ranah pengetahuan, keterampilan dan sikap. Model pembelajaran di SMK SMTI berbasis kompetensi dan spesialisasi. Kompetensi menunjukkan keseimbangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Sedangkan spesialisasi SMK SMTI Pontianak pada kemampuan siswa dalam mengembangkan produk karet, sawit dan lidah buaya dan pembuatan komponen dan mesin pertanian. Sehingga pengembangan kurikulum dalam pemebelajarannya fokus pada pembangunan pendidikan vokasi dual sistem

bidang Kimia dan Pemesinan untuk mendukung pengembangan Agroindustri dan industri manufaktur.

Sasaran 5 : Meningkatkan Jumlah Kerjasama Industri

Berdasarkan peraturan Menteri Perindustrian nomor : 77/M-IND/PER/8/2011 tanggal 12 Agustus 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Menengah Kejuruan SMTI, mempunyai tugas melaksanakan pendidikan menengah kejuruan kompetensi keahlian Teknologi Industri. Dalam melaksanakan tugas, SMK SMTI menyelenggarakan fungsi Penyusunan rencana dan program pendidikan dan pengajaran, Pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di dalam dan di luar sekolah, Pelaksanaan kerja sama pendidikan dan pengajaran dan Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Kegiatan Penguatan Kerjasama Industri merupakan salah satu fungsi pelaksanaan kerjasama pendidikan dan pengajaran. Tujuan penguatan kerjasama industri untuk meningkatkan peran dunia industri dalam pembelajaran siswa, praktik kerja industri / magang dan penempatan lulusan. Kegiatan penguatan kerjasama meliputi kunjungan industri, pembuatan MoU Kerjasama antara SMTI dan Industri pasangan, Data Kebutuhan Tenaga Kerja Industri.

Sasaran 6 : Terselenggaranya Lembaga Sertifikasi Profesi

Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) adalah lembaga pelaksanaan kegiatan sertifikasi profesi yang memperoleh lisensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Lisensi diberikan melalui proses akreditasi oleh BNSP yang menyatakan bahwa LSP bersangkutan telah memenuhi syarat untuk melakukan kegiatan sertifikasi profesi.

Sasaran 7 : Terselenggaranya Tempat Uji Kompetensi

Uji kompetensi merupakan kegiatan penjaminan mutu kompetensi siswa dengan memperhatikan keseimbangan antara sikap, keterampilan dan pengetahuan siswa berdasarkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) yang dikembangkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Pengembangan Uji

Kompetensi siswa pada SMTI Pontianak mengacu pada SKKN bidang Teknik Laboratorium Kimia, bidang Petrokimia dan bidang Logam Mesin. Kegiatan uji kompetensi di SMTI Pontianak bertujuan untuk meningkatkan mutu lulusan dengan memperhatikan kesesuaian SKKNI dengan kebutuhan tenaga kerja/wirausaha industri, pembelajaran siswa, sertifikasi kompetensi dan penempatan lulusan. Sertifikasi kompetensi dilakukan pada kegiatan uji kompetensi siswa. Sebelum siswa disertifikasi kompetensi, siswa diberi layanan untuk melakukan latihan keterampilan dan pengumpulan portofolio kompetensi yang telah ia peroleh. Sehingga siswa lebih mudah mendapat sertifikat kompetensi. Dengan adanya sertifikat kompetensi lulusan SMTI lebih mudah bersaing secara nasional dan internasional.

Sasaran 8 : Terselenggaranya Bursa Kerja Khusus

Pemasaran lulusan merupakan kegiatan dari unit Bursa Kerja Khusus SMTI Pontianak, dengan kegiatan bimbingan karier siswa / hubungan industrial, pengembangan bakat minat, indentifikasi kebutuhan tenaga kerja indudtri / wirausaha industri, penempatan lulusan, dan pemantauan / penguatan jaringan alumni. SMK-SMTI Pontianak bekerja sama dengan pihak Dinas Tenaga Kerja dalam mencari Peluang Kerja dan masuk ke Bagian Bursa Kerja Khusus yang ada di Dinas Tenaga Kerja Daerah Kalimantan barat.

Sasaran 9 : Terselenggaranya Teaching Factory

Teaching Industri merupakan program rintisan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan jiwa industri dan wirausaha industri yang kompeten dan bersertifikasi profesi. SMTI Pontianak akan memberikan pelayanan kepada lulusan atau alumni untuk mendapat sertifikasi kompetensi khusus sesuai lesensi yang dibutuhkan industri. Kegiatan ini akan bekerjasama dengan industri yang telah banyak menerima lulusan SMTI Pontianak, Asosiasi dan Lembaga Sertifikasi Profesi terkait. Untuk tahun 2015 - 2019 akan diprogramkan kegiatan Teaching Industri, yaitu :

1. Wirausaha Pengolahan Air Minum
2. Wirausaha pembuatan aneka jenis sabun
3. Wirausaha Permesinan berbasis Produk
4. Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin

6. Kebijakan

Untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis SMK SMTI Pontianak tersebut, terlebih dahulu ditetapkan kebijakan stratejik sebagai arah dalam penyusunan program SMK SMTI Pontianak. Kebijakan stratejik yang dimaksud ialah :

- 1.1. Meningkatkan kompetensi guru sesuai tuntutan kurikulum berbasis kompetensi dan kemajuan IPTEK / Informasi dan Pengembangan Profesi guru
- 1.2. Jenis diklat sesuai dengan kebutuhan dan kurikulum
- 1.3. Jurusan / program studi sesuai dengan kebutuhan
- 1.4. Pengembangan tata kelola sistem informasi instansi / sekolah
- 2.1. Melaksanakan seleksi siswa baru sebagai upaya mendapatkan calon siswa yang berkualitas
- 2.2. Melaksanakan program diklat sesuai dengan SKKNI dan tuntutan pasar tenaga kerja nasional, regional dan internasional
- 2.3. Peningkatan kompetensi siswa sesuai dengan kebutuhan dunia kerja
- 2.4. Mengadakan sertifikasi kompetensi siswa yang dapat diakui oleh pasar kaerja
- 2.5. Mengembangkan kemitraan dengan DUDI, Alumni, orang tua dan Pengelolaan Bursa Tenaga Kerja dalam penyaluran lulusan

- 2.6. Peran komite sekolah dalam mendukung pelaksanaan pendidikan dan kesejahteraan pegawai
- 2.7. Peningkatan prestasi / motivasi belajar siswa
- 3.1. Kurikulum berdasarkan kebutuhan pasar kerja
- 3.2. Mengembangkan profesi guru
- 3.1. Pengembangan sarana belajar siswa
- 3.2. Pengembangan kemampuan lulusan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja di daerah Kalimantan Barat
- 3.4. Peningkatan Standar Mutu lulusan dan Akreditasi Sekolah
- 4.1. Peningkatan bahan praktik siswa untuk melaksanakan pendidikan berkualitas
- 4.2. Meningkatkan jumlah alat laboratorium dan bengkel untuk pendidikan dan pelatihan siswa
- 4.3. Pengembangan alat laboratorium bahasa penunjang pendidikan
- 4.4. Pengembangan alat laboratorium komputer dan teknik informasi sebagai penunjang pendidikan
- 4.5. Meningkatkan jumlah sarana penunjang pendidikan
- 4.6. Meningkatkan kualitas gedung pendidikan dan pelatihan yang representative
- 4.7. Meningkatkan keasrian sarana dan prasarana lingkungan
- 5.1. Pengembangan unit bisnis mandiri untuk meningkatkan kemampuan lulusan berwirausaha.

5.2. Mengembangkan kemampuan lulusan untuk berwirausaha

6.1. Meningkatkan kualitas pelayanan sistem informasi sekolah

6.2. Meningkatkan kualitas pelayanan sistem informasi sekolah

7.1. Peningkatan mutu produk dari SDA Lokal

B. RENCANA KINERJA

Rencana kinerja Sekolah Menengah Kejuruan SMTI Pontianak meliputi Sasaran, Program dan Kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2016 dengan mengacu Rencana Strategik (Renstra). Sasaran dalam Rencana Kinerja Tahun 2016 disajikan bersama indikator kinerjanya, sedangkan program disajikan sebagai strategi yang relevan dengan sasaran yang telah ditetapkan. Selanjutnya kegiatan disajikan dengan mengacu pada program yang relevan, sehingga kegiatan yang dirumuskan dalam Rencana Kinerja merupakan rincian yang sistematis dari program yang akan dilaksanakan. Dalam komponen kegiatan ditetapkan kelompok indikator kinerja kegiatan, yang meliputi masukan (inputs), keluaran (outputs), hasil (outcomes), manfaat (benefits) dan dampak (impacts) berikut rencana capaiannya (target).

Untuk mencapai sasaran strategis SMK SMTI Pontianak tahun 2015 – 2019, maka pada tahun anggaran 2016 ditetapkan program dan kegiatan sebagai berikut :

PROGRAM

Program Pengembangan Sekolah Menengah Teknologi Industri Pontianak Tahun 2015-2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja (KPI)	Satuan	Program / Kegiatan	Kegiatan	Ket
					2016	
1	Terselenggaranya Pendidikan Berbasis Kompetensi	- Jumlah lulusan SMK yang Bekerja dan Bersertifikat Kompetensi	orang	<p>Program :</p> <p>Penyelenggaraan Pendidikan Berbasis Kompetensi</p> <p>Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerimaan Siswa baru 2. Pembelajaran Berbasis Kompetensi 3. Uji Kompetensi 4. Pengembangan Wirausaha Siswa 5. Pembinaan Siswa Berprestasi 6. Pengembangan Skema Kompetensi, Program & Modul CBT 7. Penyusunan & Pengesahan Kurikulum (KTSP) 8. Penguatan TOIEC 9. Peningkatan Kompetensi tenaga pendidik 	160	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja (KPI)	Satuan	Program / Kegiatan	Kegiatan	Ket
					2016	
2	Terselenggaranya Industrial Training Service	- Jumlah peserta diklat yang bersertifikat Kompetensi	Orang	<p>Program :</p> <p>Jumlah peserta diklat yang bersertifikat Kompetensi</p> <p>Kegiatan :</p> <p>1. Industrial Training Service (ITS) 2. Penyusunan System Pengembangan Worshop Terintegrasi</p>	300	
3	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Industri Dual System dan Berbasis Produksi	- Persentasi Implementasi Pembelajaran Berbasis Produksi dan Dual System	Persen	<p>Program :</p> <p>Jumlah Lulusan Vokasi Dual System Industri Industri</p> <p>Kegiatan :</p> <p>1. Pengembangan pendidikan dual system</p>	70	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja (KPI)	Satuan	Program / Kegiatan	Kegiatan	Ket
					2016	
				2. Penyusunan dan pengesahan kurikulum KTSP		
4	Meningkatnya Mutu Program Pembelajaran	- Persentase Peningkatan Mutu Pembelajaran	Persen	<p>Program :</p> <p>Peningkatan Mutu Program pembelajaran</p> <p>Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Skema Kompetensi, Program & Modul CBT 2. Pembelajaran Berbasis Kompetensi CBT 3. Supervisi Tenaga Pendidik 4. Peningkatan Kerjasama & kinerja pegawai/ guru 	85	
5	Meningkatnya Jumlah Kerjasama Industri	- Jumlah Kerjasama Industri	Mou	<p>Program :</p> <p>Jumlah kerjasama Industri</p> <p>Kegiatan :</p>	25	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja (KPI)	Satuan	Program / Kegiatan	Kegiatan	Ket
					2016	
				1. Penguatan Kerjasama Industri 2. Kunjungan Industri/PPL 3. Praktek Kerja Industri/ magang 4. Penguatan Bursa Kerja Khusus Alumni		
6	Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)	- Persentase Layanan Uji Kompetensi	Persen	Program : Persentase Pelayanan uji kompetensi Kegiatan : 1. Aseessment centre LSP-1 & TUK 2. Uji Kompetensi	100	
7	Tempat Uji Kompetensi	- Jumlah Peserta Uji Kompetensi	Orang	Program : Jumlah Peserta Uji Kompetensi Kegiatan : 1. Uji Kompetensi 2. Aseessment centre LSP-1 & TUK	500	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja (KPI)	Satuan	Program / Kegiatan	Kegiatan	Ket
					2016	
8	Bursa Kerja Khusus	- Persentase Lulusan yang terserap di Industri	Persen	<p>Program :</p> <p>Peningkatan Lulusan yang terserap di dunia Industri</p> <p>Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan Bursa Kerja Khusus 2. Pemasaran Lulusan 3. Kunjungan Industri 4. Penguatan Kerjasama Industri 5. Prakerin/ Magang 	70	
9	Teaching Factory	- Persentase dukungan fasilitas praktek peserta didik	Persen	<p>Program :</p> <p>Persentase Dukungan Fasilitas Praktek Siswa</p> <p>Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan teaching factory 2. Pengembangan Wirausaha Siswa 3. Pembinaan Siswa Berprestasi 4. Pengembangan Inovasi Siswa 	50	

C. Rencana Kinerja Sasaran

Rencana kinerja sasaran SMK SMTI Pontianak dapat disajikan pada table berikut :

No.	Tujuan	Sasaran			Program
	Uraian	Uraian	Indikator Kinerja	Target	
1	2	3	4	5	6
1.	Menyelenggarakan Pendidikan Vokasi Berbasis Kompetensi dan Produksi	1.1. Terselenggaranya pendidikan berbasis kompetensi	Jumlah lulusan SMK yang bekerja dan bersertifikat kompetensi	160	Kurikulum berbasis kompetensi
		1.2. Terselenggaranya Industrial Training Service	Jumlah peserta yang lulus bersertifikat kompetensi	300	Pelatihan peningkatan kompetensi lulusan
		1.3.. Meningkatnya mutu Program pembelajaran	Presentase peningkatan mutu pembelajaran	85	Pengembangan kurikulum
		1.4 Menyelenggarakan pendidikan kejuruan dan vokasi berbasis produksi	Presentase implementasi pembelajaran berbasis produksi	70	Pengembangan Vokasi berbasis produksi
2	Menyelenggarakan Sertifikasi Kompetensi	2.1. Terselenggaranya Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)	Presentase layanan Sertifikasi Kompetensi	100	Peningkatan layanan sertifikasi Kompetensi
		2.2 Terselenggaranya Tempat Uji Kompetensi (TUK)	Jumlah peserta Sertifikasi Kompetensi	500	Peningkatan Peserta uji kompetensi
3.	Mengembangkan tenaga Kerja Industri dan Wirausaha	3.1 Meningkatnya Jumlah kerjasama industri	Jumlah kerjasama Industri (MOU)	25	Tanda Tangan kerjasama Industri

No.	Tujuan	Sasaran			Program
	Uraian	Uraian	Indikator Kinerja	Target	
1	2	3	4	5	6
		3.2 Terselenggaranya Bursa Kerja Khusus (BKK)	Presentase jumlah lulusan/alumni yang terserap di dunia industri	70	Peningkatan Pemasaran Lulusan/ alumni
		3.3 Terselenggaranya Teaching Factory	Presentase dukungan fasilitas praktek peserta didik	50	Peningkatan Sarana prasarana praktek teaching factory

E. RENCANA ANGGARAN

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi guna merealisasikan tujuan dan sasaran organisasi yang telah ditetapkan. Pada tahun 2016, Sekolah Menengah Kejuruan SMTI Pontianak mempunyai sumber anggaran untuk pelaksanaan kegiatan yaitu Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) yang terdiri dari 2(dua) jenis sumber anggaran :

1. Sumber Anggaran Rupiah Murni : Rp .16.008.970.000,-

2. Sumber Anggaran PNBPNP : Rp. 634.625.000,-

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja Sekolah Menengah Kejuruan SMTI Pontianak adalah suatu perwujudan kewajiban SMK SMTI Pontianak untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/ kegagalan pelaksanaan misinya dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui media pertanggungjawaban secara periodik satu tahun.

Pelaksanaan akuntabilitas di SMK SMTI Pontianak tetap memperhatikan prinsip-prinsip antara lain :

1. adanya komitmen dari pemimpin (Kepala Sekolah) serta seluruh staf SMTI Pontianak;
2. penggunaan sumber-sumber daya secara konsisten dengan peraturan perundang-undangan dan kebijaksanaan yang berlaku;
3. dapat menunjukkan tingkat pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan;
4. berorientasi pada pencapaian visi dan misi serta hasil serta manfaat yang diperoleh;
5. jujur, objektif dan transparan.

Penyusunan akuntabilitas kinerja SMK SMTI Pontianak dimulai dengan menetapkan indikator kinerja, menyusun sasaran dan rencana kinerja tahun 2016 mengukur kinerja kegiatan dan pencapaian sasaran, dan kemudian mengevaluasi serta menyusun suatu kesimpulan. Evaluasi dan menganalisis pencapaian akuntabilitas kinerja terhadap kegiatan dan pencapaian sasaran yang secara keseluruhan dilaksanakan oleh SMK SMTI Pontianak selama tahun 2016.

1. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Analisis capaian kinerja merupakan gambaran pencapaian sasaran tahun 2016 dan capaian kinerja tujuan pada akhir periode rencana strategik Sekolah Menengah Kejuruan SMTI Pontianak yang merupakan manfaat nyata yang dapat diberikan sekolah kepada masyarakat, serta hambatan secara umum yang dihadapi oleh sekolah termasuk rekomendasi perbaikan yang mungkin dapat dilakukan.

Dalam rangka pencapaian visi dan misi, SMK SMTI Pontianak menetapkan 9 (sembilan) Indikator Tujuan yang diwujudkan secara bertahap sebagaimana ditetapkan dalam rencana strategik. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sasaran strategik SMK SMTI Pontianak tahun 2016, dapat digambarkan pencapaian sasaran sebagai berikut :

1. Penyelenggaraan Pendidikan Berbasis Kompetensi

Secara rinci pencapaian sasaran digambarkan dalam tabel berikut :

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja
1.	Jumlah Lulusan SMK yang bekerja dan bersertifikat Kompetensi	Org	160	195	121

Pencapaian sasaran Terpenuhinya penyelenggaraan Pendidikan Kompetensi Kompetensi ini didukung karena adanya pengembangan kurikulum kompetensi dengan baik sehingga siswa/I SMK-SMTI Pontianak selain lulus mendapatkan ijazah mereka juga mendapatkan

sertifikat kompetensi, dimana sertifikat ini mereka dapat gunakan sebagai dukungan dalam memasuki dunia kerja.

2. Menyelenggarakan Pelatihan Industrial Training Service (ITS)

Secara rinci pencapaian sasaran digambarkan dalam tabel berikut :

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja
1	Jumlah peserta diklat yang bersertifikat kompetensi	Org	300	295	98

Pencapaian sasaran pada Terselenggaranya Pelatihan Industrial Training Service dikarenakan kita melakukan pelatihan pada siswa kelas III setelah mereka menerima kelulusan, ini bertujuan agar mereka dapat menambah kompetensi yang mereka miliki, selain itu pelatihan ini juga diberikan kepada para alumni SMK-SMTI Pontianak yang ingin mengupgrade kemampuan mereka di kompetensi apapun, agar dalam dunia industri atau perusahaan dapat dengan mudah menyesuaikan.

3. Terselenggarakan Pendidikan Kejuruan Vokasi berbasis produksi

Pencapaian sasaran ini didukung oleh indikator yang dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja
1	Presentase implementasi pembelajaran berbasis produksi dan dual system	Persen	70	70	100

Pada tahun 2016 realisasi “Terselenggaranya pendidikan kejuruan Vokasi berbasis Industri “ didukung oleh beberapa kegiatan yaitu Terlaksananya Pengembangan Skema

Kompetensi yang diinginkan perusahaan , Pengembangan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000, Teaching Factory dan kegiatan wirausaha siswa.

4. Meningkatnya mutu program pembelajaran

Pencapaian sasaran ini didukung oleh indikator yang dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja
1	Presentase Peningkatan mutu pembelajaran	Persen	85	85	100

Pencapaian sasaran untuk meningkatkan mutu pembelajaran pada SMK-SMTI Pontianak dengan adanya beberapa kegiatan pendukung seperti Pembelajaran yang sudah berbasis kompetensi (CBT), Pengembangan sarana kreatifitas dan inovasi siswa, dan pengembangan skema kompetensi, program dan modul CBT, selain itu setiap tahunnya kita melakukan supervisi terhadap tenaga pendidik dan magang tenaga pengajar guna meningkatkan kompetensi yang dimiliki.

5. Meningkatnya Jumlah Kerjasama Industri

Pencapaian sasaran ini didukung oleh satu indikator kinerja yang dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja
1	Meningkatnya Jumlah kerjasama industri	MOU	25	20	80

Pencapaian kinerja ini dilakukan dengan beberapa kegiatan pendukung diantaranya adalah Pendataan alumni atau lulusan di setiap tahunnya, lalu dengan media Bursa Kerja Khusus (BKK) yang bekerja sama dengan pihak Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi dalam mencari lapangan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki siswa/i SMK-SMTI Pontianak, selain itu ada kegiatan Praktek Kerja industry dimana kita memagangkan siswa/i SMK-SMTI Pontianak ke dunia Industri atau perusahaan selama 3 bulan, ini bertujuan agar mereka dapat lebih mudah menyesuaikan diri di lingkungan Industri dari disiplin, susasana, peraturan dan tata tertib disana, dari Praktek Kerja Industri inilah baru dilakukan kegiatan Penguatan Kerjasama Industri dimana kita melakukan tanda tangan kerjasama kepada perusahaan agar dimasa kedepannya perusahaan dapat melakukan Rekrutmen pada siswa/i SMK-SMTI Pontianak sesuai dengan kebutuhan yang mereka inginkan.

6. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)

Pencapaian sasaran ini didukung oleh indikator kinerja yang dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja
1	Presentase layanan sertifikasi kompetensi	Persen	100	100	100

Pencapaian sasaran didukung oleh tiga indikator kinerja seperti pada tabel point 6. Capaian indikator kinerja Layanan Sertifikasi Profesi (LSP) bertujuan untuk memberikan sertifikat kompetensi kepada siswa/I lulusan SMK-SMTI Pontianak yang dianggap lulus pada uji kompetensi. Melalui kegiatan Uji Kompetensi para siswa/i SMK-SMTI Pontianak

melakukan ujian yang sesuai dengan kompetensi yang mereka ambil sejak awal masuk SMK-SMT Pontianak.

7. Tempat Uji Kompetensi (TUK)

Pencapaian sasaran didukung oleh indikator kinerja yang dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja
1	Jumlah peserta sertifikasi kompetensi	Org	500	540	108

Pencapaian tujuan Tempat Uji Kompetensi (TUK) dengan adanya jumlah peserta yang mendapatkan Sertifikat Kompetensi, pada tahun 2016 melalui kegiatan Uji Kompetensi dan Assesment Center (LSP dan TUK) kita telah memberikan sertifikat Kompetensi sebanyak 540 sertifikat. Adapun sertifikat yang dikeluarkan adalah sertifikat kompetensi pengelasan.

8. Bursa Kerja Khusus (BKK)

Pencapaian sasaran didukung oleh indikator kinerja yang dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja
1	Presentase jumlah lulusan / alumni yang terserap di Dunia Industri	Persen	70	85	121

Pencapaian Target Bursa Kerja Khusus (BKK) dengan melakukan Kerjasama dengan pihak Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi serta perusahaan-perusahaan yang dapat dijadikan tempat Praktek Kerja Industri. Tim Bursa Kerja Khusus bertujuan untuk

mencari Perusahaan yang bisa diajak kerjasama dan melakukan rekrutmen pegawai kepada alumni SMK-SMTI Pontianak.pada tahun 2016 Tim Bursa Kerja Khusus Alumni SMK-SMTI Pontianak melakukan Penyerapan Lulusan sebanyak 85% ini tersebar di berbagai dunia industri dan Perusahaan.

9. Teaching Factory

Pencapaian sasaran didukung oleh indikator kinerja yang dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja
1	Presentase dukungan fasilitas praktek peserta didik	Persen	50	65	109

Pencapaian Target Kinerja Teaching Factory pada tahun 2016 mencapai 65% ini terjadi karena dukungan pada kegiatan Teaching Factory yang menyediakan sarana prasarana siswa/i SMK-SMTI dalam melakukan produksi yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki, kemudian dengan kegiatan Pengembangan wirausaha dan Kreatifitas serta inovasi siswa juga membantu siswa dalam mengembangkan hasil dari Teaching Factory itu sendiri.

B. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Jumlah Anggaran Belanja SMK SMTI Pontianak tahun anggaran 2016 sebesar Rp.16.643.595.000,- terdiri dari atas Program Dukungan Manajemen Dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya.

Anggaran SMK SMTI Pontianak tersebut direalisasikan sebesar Rp.15.609.565.021 dengan rincian sebagai berikut :

Sumber dana	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Sisa/Kelebihan (Rp)	%	Realisasi Fisik (%)
SDM Aparatur (Rupiah Murni)	16.008.970.000	15.064.933.021	90.51	944.036.979	(+) 5.896	100,00
Diklat Industri (PNBP)	634.625.000	544.632.000	85.81	89.993.000	(+) 14.18	100,00
Total	16.643.595.000	15.609.565.021	93.78	1.034.029.979	(+) 19.10	100,00

Pada Tahun 2016 SMK-SMTI Pontianak melakukan realisasi sebesar Rp. 15.609.565.021,- (lima belas milyar enam ratus sembilan juta lima ratus enam puluh lima Ribu dua puluh satu rupiah) dari pagu awal sebesar Rp. 16.643.595.000,- (Enam belas Milyar enam ratus empat puluh tiga juta lima ratus sembilan puluh lima ribu rupiah) atau realisasi sebesar 93,78 %, pagu ini sebelumnya telah dilakukan pemotongan anggaran sebanyak dua kali pemotongan, dimana pagu awal sebesar Rp. 19.963.404.000,- (sembilan belas milyar sembilan ratus enam puluh tiga juta empat ratus empat ribu rupiah). Karena adanya beberapa pemotongan di beberapa kegiatan maka ini menyebabkan penurunan realisasi anggran, dikarenakan ada beberapa kegiatan yang tidak dapat terlaksana.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan SMTI Pontianak tahun 2016 merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan –kegiatan dalam rangka pencapaian visi dan misi selama tahun anggaran 2016.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sasaran strategis SMK SMTI Pontianak tahun 2016 dapat dirumuskan beberapa kegiatan sebagai berikut :

1. Kegiatan Pendidikan berbasis Kompetensi
2. Kegiatan Pelatihan Industrial Training Service (ITS)
3. Kegiatan Pendidikan Kejuruan Vokasi Industri berbasis produksi
4. Kegiatan Peningkatan mutu program pembelajaran
5. Kegiatan Kerjasama Industri
6. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)
7. Tempat Uji Kompetensi (TUK)
8. Kegiatan Bursa Kerja Khusus (BKK)
9. Kegiatan Teaching factory

Hal-hal yang menjadi hambatan dalam pencapaian target tahun 2016 adalah sebagai berikut :

1. Kompetensi SDM (Guru / Pegawai) relatif masih kurang dalam mendukung pelaksanaan Pendidikan Berbasis Kompetensi dan Spesialisasi.
2. Adanya beberapa kali pemotongan anggaran sehingga membuat beberapa kegiatan terhambat.
3. Pengadaan peralatan praktik pemesinan sangat berpengaruh terhadap daya listrik yang ada, maka pada tahun 2013 telah dilakukan penambahan daya sesuai kebutuhan. Maka pada tahun 2016 perlu penambahan alokasi belanja daya dan jasa listrik.